



Dokumen Kurikulum

S1 PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

Kampus Unesa 5

PRODI S1 PENDIDIKAN JASMANI, KESEHATAN DAN REKREASI



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus Unesa 5 Tahun 2024–2029 dapat disusun dengan baik. Kurikulum ini disusun sebagai pedoman akademik dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang berorientasi pada capaian pembelajaran lulusan (CPL) serta mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Dokumen kurikulum ini dirancang untuk menjawab tuntutan perkembangan zaman, dinamika masyarakat, serta kebutuhan dunia kerja di bidang pendidikan jasmani dan olahraga. Selain itu, kurikulum ini juga menegaskan komitmen PJKR Kampus Unesa 5 dalam mewujudkan pendidikan jasmani yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing global, dengan memperkuat nilai-nilai keilmuan, keterampilan, kepemimpinan, dan empati sosial bagi peserta didik. Proses penyusunan kurikulum ini melibatkan berbagai pihak, termasuk dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, serta mitra eksternal seperti sekolah, organisasi olahraga, dan lembaga pemerintah daerah.

Kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam bentuk saran, masukan, maupun keterlibatan langsung dalam penyusunan dokumen ini. Harapan kami, kurikulum ini dapat menjadi pedoman yang dinamis dan berkelanjutan dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di lingkungan PJKR Kampus Unesa 5, serta menjadi landasan kuat dalam menghasilkan lulusan yang profesional, berintegritas, dan berperan aktif dalam pengembangan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi di Indonesia.

Magetan, Oktober 2025

Tim Penyusun:

1. Ghulam Zaky Ismail. S.Pd., M.Pd
 2. Fuad Noor Heza, S.Pd., M.Kes.
 3. Priya Yoga Pradana, S.Pd., M.Ed.
 4. Idzam Kholid Akbar, S.Pd., M.Kes.
 5. Febryansah Gilang Aris Pradana, S.Pd., M.Sc.
 6. Bobby Ade Setiawan, S.Pd., M.Pd.
 7. Yogiswara Anugrah Pamungkas, S.Pd., M.Pd.
 8. Dwi Lorry Juniarisca, S.Pd., M.Ed
- 



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	2
DAFTAR ISI.....	3
1. DOKUMEN KURIKULUM.....	4
2. PENDAHULUAN.....	4
3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM.....	5
4. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI DASAR.....	14
Visi.....	14
Misi.....	14
Tujuan.....	14
Nilai Dasar.....	15
5. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL).....	16
6. STRUKTUR KURIKULUM DAN BAHAN KAJIAN.....	20
7. METODE PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN.....	29
8. MODALITAS PEMBELAJARAN.....	32
9. PENILAIAN HASIL BELAJAR.....	35
10. RENCANA IMPLEMENTASI HAK DAN KEWAJIBAN DI LUAR PRODI.....	39





1. DOKUMEN KURIKULUM

Fakultas	: Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU)
Program Studi	: Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)
Kode Program Studi	: 001039
Strata	: S1
Gelar Lulusan	: Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Alamat	: Jl. Barat No. 357–360, Kleco, Maospati, Kec. Maospati, Kabupaten Magetan, Jawa Timur 63392
Email	: magetanpjk@unesa.ac.id
Website	: –
Tahun Pendirian	: 2023
Peringkat Akreditasi Nasional	: Baik
Nomor SK Akreditasi Nasional	: 1238/SK/LAMDIK/Ak-PSB/S/XII/2023
Peringkat Akreditasi Internasional	: –
Nomor SK Akreditasi Internasional	: –
Tahun Akreditasi Internasional	: –

2. PENDAHULUAN

Dokumen Kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU) Universitas Negeri Surabaya Kampus Unesa 5, merupakan upaya strategis untuk menghadirkan pendidikan tinggi yang bermutu, relevan, dan adaptif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kebutuhan masyarakat.

Program Studi S1 PJKR PSDKU didirikan pada tanggal 3 Oktober 2023 di bawah Direktorat Kampus di Luar Kampus Utama (DKDKU) Universitas Negeri Surabaya, sebagai hasil kerja sama antara Universitas Negeri Surabaya (Unesa) dan Pemerintah Kabupaten Magetan. Sejak berdiri, Program Studi S1 PJKR PSDKU Kampus Unesa 5 telah terakreditasi **“Baik”** oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) dan memiliki visi menghasilkan sarjana pendidikan yang profesional, berkarakter, dan berdaya saing global.

Profil lulusan difokuskan pada empat kompetensi utama, yaitu sebagai pendidik, wirausahawan, praktisi pendidikan, dan calon peneliti di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi. Kurikulum disusun untuk membekali mahasiswa dengan kemampuan pedagogi, profesional, sosial, dan kepribadian yang kuat, serta adaptif terhadap perubahan sosial dan kemajuan teknologi dalam bidang olahraga dan pendidikan jasmani.

Penyusunan kurikulum ini mengacu pada berbagai regulasi dan pedoman nasional, antara lain:





1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6;
4. Kriteria Akreditasi LAMDIK;
5. Kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 74/P/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri;
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Nomor 016/UN38/HK/KR/2020 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Program Studi di Lingkungan Universitas Negeri Surabaya;
9. Ketentuan dari Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2024 tentang Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Mendukung Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Menuju Indonesia Emas; dan
10. Pedoman dari Direktorat Transformasi Pendidikan dan Teknologi Pembelajaran Universitas Negeri Surabaya Tahun 2024 tentang Pedoman Pengembangan, Implementasi, dan Evaluasi Kurikulum.

Selain berpedoman pada regulasi nasional tersebut, penyusunan kurikulum ini juga mengacu pada Dokumen Kurikulum Universitas Negeri Surabaya 2024–2029, yang menekankan pendekatan ***Outcome-Based Education (OBE)*** dan penerapan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) secara terintegrasi di seluruh program studi. Dokumen tersebut menjadi pedoman utama dalam penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran lulusan (CPL), struktur mata kuliah, serta strategi pembelajaran di lingkungan Unesa.

Melalui panduan ini, kurikulum PJKR PSDKU Kampus Unesa 5 dirancang untuk mengembangkan kompetensi lulusan yang tidak hanya unggul dalam bidang pedagogik dan profesional, tetapi juga adaptif terhadap perkembangan *sport science*, teknologi pembelajaran olahraga, serta pengembangan potensi lokal Magetan, seperti *sport tourism*, *sport entrepreneurship*, dan pendidikan jasmani adaptif inklusif.

Dengan demikian, Dokumen Kurikulum Program Studi S1 PJKR PSDKU Kampus Unesa 5 Tahun 2024–2029 menjadi pedoman resmi dalam pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Kurikulum ini memastikan keselarasan antara visi dan misi program studi dengan arah pengembangan Universitas Negeri Surabaya sebagai Kampus Unggul, Inklusif, dan Berkelas Dunia dalam Bidang Kependidikan dan Non-kependidikan.

3. LANDASAN PENGEMBANGAN KURIKULUM

Landasan pengembangan kurikulum berfungsi sebagai arah konseptual dan pijakan filosofis bagi seluruh rancangan pembelajaran di Program Studi S1





Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus Unesa 5. Landasan ini mencakup lima aspek utama, yaitu filosofis, sosiologis, psikologis, historis, dan yuridis, yang saling melengkapi dalam membangun kurikulum yang relevan, adaptif, dan berdaya guna bagi masyarakat.

a. Landasan Filosofis

Landasan filosofis menjadi dasar utama dalam penyusunan kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus Unesa 5. Landasan ini menegaskan alasan keberadaan program (*why it exists*), urgensinya (*why it matters*), serta perannya (*what it serves*) dalam konteks pendidikan tinggi dan pembangunan masyarakat.

Secara konseptual, filosofi kurikulum PJKR berakar pada paradigma *Physical Education Teacher Education* (PETE) yang menempatkan pendidikan jasmani sebagai wahana strategis untuk membentuk manusia seutuhnya melalui pengalaman gerak yang bermakna (*meaningful movement experiences*) dan berorientasi nilai (*value-oriented learning*). Program PETE dipandang tidak hanya sebagai proses pelatihan keterampilan mengajar olahraga, tetapi sebagai pendidikan untuk kehidupan (*education for life*) suatu sarana membangun karakter, kesehatan, tanggung jawab sosial, dan kesadaran kritis terhadap peran pendidikan jasmani dalam masyarakat (Lawson, 2019; Ennis, 2015; Kirk & Macdonald, 2021).

Pendidikan jasmani berlandaskan pada nilai-nilai humanisme, sportivitas, keadilan, empati, dan inklusivitas. Melalui filosofi ini, calon guru pendidikan jasmani diharapkan tidak hanya menguasai aspek keterampilan dan pengetahuan olahraga, tetapi juga memiliki orientasi sosial dan moral untuk mendidik peserta didik menjadi pribadi yang sehat, aktif, dan berkarakter. Sebagaimana ditegaskan oleh Lawson (1983) dan diperkuat oleh Richards, Templin, & Graber (2014), PETE berperan penting dalam proses sosialisasi profesional guru pendidikan jasmani, yang meliputi pembentukan identitas, nilai-nilai profesi, dan tanggung jawab etis terhadap peserta didik serta masyarakat.

Dalam kerangka pendidikan jasmani modern, Backman et al. (2021) menegaskan bahwa filosofi PETE juga harus mencerminkan tanggung jawab sosial pendidikan jasmani terhadap kesehatan publik dan kualitas hidup manusia. Hal ini sejalan dengan tujuan global *Sustainable Development Goals* (SDGs), khususnya tujuan ke-3 (Kehidupan Sehat dan Sejahtera) dan ke-4 (Pendidikan Berkualitas). Pendidikan jasmani memiliki potensi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pembelajaran gaya hidup aktif, pengelolaan stres, serta pengembangan keterampilan sosial.





Selain itu, filosofi pendidikan jasmani di Unesa juga didasari oleh konsep “*movement as a way of knowing*” (Ennis, 2015; Barker et al., 2020) yang menekankan bahwa aktivitas gerak bukan sekadar media pembelajaran, tetapi juga sarana pengembangan pengetahuan, pemahaman diri, dan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya belajar “tentang gerak” (*about movement*), tetapi juga “melalui gerak” (*through movement*) untuk memahami kehidupan dan interaksi sosial secara lebih luas.

Dalam konteks lokal, landasan filosofis ini mengafirmasi peran PJKR PSDKU Kampus Unesa 5 sebagai penyelenggara pendidikan tinggi yang mengintegrasikan ilmu keolahragaan, pedagogi, teknologi, dan kearifan lokal. Pendidikan jasmani tidak hanya difokuskan pada peningkatan kemampuan fisik, tetapi juga diarahkan untuk mengembangkan potensi lokal Magetan, seperti *sport tourism* dan *sport entrepreneurship*, sebagai sarana pemberdayaan masyarakat. Filosofi ini sejalan dengan visi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) sebagai “*Kampus Unggul, Inklusif, dan Berkelas Dunia dalam Bidang Kependidikan dan non-kependidikan*”, serta menjadi pijakan utama dalam pengembangan profil lulusan yang profesional, reflektif, dan berintegritas dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.

b. Landasan Sosiologis

Landasan sosiologis memberikan arah dalam pengembangan kurikulum agar sesuai dengan dinamika sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat. Pendidikan jasmani tidak berdiri sendiri sebagai proses pembelajaran gerak, tetapi merupakan bagian dari sistem sosial yang lebih luas yang berperan dalam membangun karakter, solidaritas, dan kesejahteraan masyarakat.

Dalam perspektif *Physical Education Teacher Education (PETE)*, pendidikan jasmani dipandang sebagai sarana sosialisasi nilai-nilai sosial melalui aktivitas gerak dan olahraga. Kirk dan Tinning (1994) menegaskan bahwa pendidikan jasmani berperan sebagai *cultural practice* yang menanamkan nilai kerja sama, sportivitas, disiplin, dan tanggung jawab sosial melalui pengalaman gerak kolektif. Dengan demikian, pendidikan jasmani tidak hanya mengajarkan keterampilan fisik, tetapi juga membentuk kesadaran sosial dan identitas budaya peserta didik.

Selanjutnya, Lawson (2019) menjelaskan bahwa sistem pendidikan jasmani merupakan bagian dari determinan sosial kesehatan, karena aktivitas jasmani yang terstruktur dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, memperkuat jejaring sosial, dan menumbuhkan budaya hidup





sehat. Oleh karena itu, kurikulum PJKR harus mampu menjawab tantangan sosial seperti gaya hidup sedentari, penurunan aktivitas fisik anak-anak, serta kesenjangan akses terhadap kegiatan olahraga di masyarakat.

Menurut Ennis (2015), pendidikan jasmani juga berfungsi sebagai agen perubahan sosial (*social change agent*) yang mendorong kesetaraan dan partisipasi semua individu, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau fisik. Pandangan ini relevan dengan konteks Indonesia yang majemuk, di mana pendidikan jasmani harus menciptakan ruang inklusif bagi semua peserta didik, termasuk penyandang disabilitas.

Dalam konteks lokal, PJKR PSDKU Kampus Unesa 5. memiliki tanggung jawab sosial untuk mengembangkan potensi daerah melalui *sport tourism* dan *sport entrepreneurship*. Wilayah Magetan dengan kekayaan alam seperti Telaga Sarangan dan Gunung Lawu dapat dijadikan laboratorium sosial bagi mahasiswa untuk mengembangkan model pembelajaran jasmani dan rekreasi berbasis masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga berinteraksi langsung dengan masyarakat, memahami budaya lokal, serta berkontribusi terhadap pembangunan sosial dan ekonomi daerah.

Pendidikan jasmani juga memiliki peran penting dalam pembentukan kohesi sosial. Kegiatan olahraga dan rekreasi menciptakan ruang interaksi lintas kelompok, memperkuat semangat kebersamaan, dan menumbuhkan toleransi. Bourdieu (1984) menyebutkan bahwa olahraga berfungsi sebagai *field of social practice* yang merefleksikan struktur sosial masyarakat, di mana nilai-nilai solidaritas dan penghargaan terhadap perbedaan dapat tumbuh secara alami melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani

c. Landasan Psikologis

Landasan psikologis menekankan pentingnya pemahaman terhadap karakteristik peserta didik, proses belajar, dan motivasi dalam konteks pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani tidak hanya berfokus pada penguasaan hasil gerak, tetapi juga pada perkembangan kognitif, afektif, dan sosial peserta didik secara seimbang. Kurikulum PJKR harus mampu mengakomodasi perbedaan kemampuan, minat, dan gaya belajar mahasiswa agar proses pembelajaran menjadi efektif, menyenangkan, dan bermakna.

Menurut teori *Self-Determination* (Deci & Ryan, 2000), motivasi belajar seseorang akan meningkat apabila tiga kebutuhan psikologis dasar terpenuhi, yaitu otonomi (*autonomy*), kompetensi (*competence*), dan keterhubungan sosial (*relatedness*). Dalam konteks pendidikan jasmani,





otonomi muncul ketika mahasiswa diberi kesempatan memilih aktivitas belajar yang sesuai minatnya, kompetensi berkembang melalui tantangan dan umpan balik yang tepat, sementara keterhubungan sosial tumbuh melalui kolaborasi dan interaksi dalam kelompok. Ketiga aspek ini menjadi pilar penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menumbuhkan motivasi intrinsik, di mana mahasiswa belajar bukan karena paksaan, melainkan karena kesadaran dan kesenangan terhadap aktivitas jasmani itu sendiri.

Selain itu, teori Belajar Motorik (Schmidt & Lee, 2011) memberikan dasar bagi pengembangan kemampuan keterampilan gerak dalam kurikulum pendidikan jasmani. Teori ini menjelaskan bahwa pembelajaran motorik berlangsung melalui proses pengulangan, variasi latihan, dan umpan balik yang terarah. Mahasiswa perlu diberi kesempatan untuk mengalami, mengoreksi, dan menyempurnakan gerak melalui praktik nyata, sehingga mereka memahami bagaimana tubuh belajar dan beradaptasi terhadap tuntutan tugas motorik yang berbeda. Proses ini tidak hanya membangun keterampilan fisik, tetapi juga menumbuhkan kedisiplinan, ketekunan, dan rasa percaya diri.

Dalam konteks pembelajaran di perguruan tinggi, pendekatan *student-centered learning* dan *experiential learning* menjadi dasar implementasi landasan psikologis ini. Menurut Kolb (1984), pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) memungkinkan mahasiswa belajar melalui siklus konkret - mengalami, merefleksikan, mengonseptualisasi, dan menerapkan. Model ini sejalan dengan hakikat pendidikan jasmani yang berbasis aktivitas dan pengalaman gerak nyata.

Lebih jauh, teori *Social Learning* (Bandura, 1997) juga memberikan kontribusi penting dalam pendidikan jasmani. Bandura menegaskan bahwa perilaku manusia, termasuk perilaku gerak dan kebugaran, terbentuk melalui observasi, peniruan, dan modeling. Oleh karena itu, dosen dan calon guru pendidikan jasmani harus mampu menjadi model perilaku positif yang menunjukkan sportivitas, tanggung jawab, dan kerja sama.

Secara keseluruhan, landasan psikologis ini memastikan bahwa kurikulum PJKR tidak hanya menghasilkan lulusan yang kompeten secara fisik, tetapi juga memiliki kesadaran diri, motivasi intrinsik, dan empati sosial yang kuat - karakter penting bagi pendidik jasmani profesional di abad ke-21.

d. Landasan Empiris dan Kontekstual





Landasan empiris pengembangan kurikulum Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Kampus UNESA 5 Magetan berpijak pada hasil survei kebutuhan pasar tenaga pendidik dan analisis kebutuhan dan analisis potensi wilayah Magetan yang dilakukan oleh Prodi PJKR serta didukung data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Magetan. Berdasarkan hasil survei tersebut, ditemukan bahwa Magetan memiliki tingkat kebutuhan guru PJOK dengan kompetensi pendidikan jasmani adaptif yang tinggi, sejalan dengan meningkatnya jumlah peserta didik penyandang disabilitas di sekolah dasar dan menengah. Sementara itu, ketersediaan pendidik jasmani yang memahami pendekatan inklusif dan adaptif masih sangat terbatas. Kondisi ini juga diperkuat oleh kebijakan pemerintah melalui Permendikbud Nomor 70 Tahun 2009 tentang Pendidikan Inklusif dan prinsip SDG's poin ke-4 tentang Pendidikan Berkualitas dan Inklusif, yang menegaskan perlunya penyediaan guru PJOK yang memiliki sikap ramah disabilitas, empati sosial, dan kemampuan diferensiasi pembelajaran. Selain itu, pengembangan kurikulum PJKR Magetan juga memperhatikan potensi sumber daya alam dan sosial budaya Kabupaten Magetan, yang memiliki karakteristik geografis unik dengan kekayaan destinasi olahraga dan wisata alam seperti Telaga Sarangan, lereng Gunung Lawu, serta area *sport tourism* lainnya. Potensi ini mendukung pengembangan pembelajaran berbasis lapangan dan membuka peluang bagi mahasiswa untuk berwirausaha di bidang olahraga, kebugaran, dan rekreasi masyarakat. Dengan demikian, kekhasan kurikulum PJKR Kampus UNESA 5 Magetan diarahkan pada dua fokus strategis, yaitu (1) penguatan kompetensi pendidikan jasmani adaptif dan inklusif yang ramah terhadap siswa disabilitas; dan (2) pengembangan kewirausahaan olahraga berbasis potensi daerah (*sport entrepreneurship*) sebagai bagian dari kontribusi nyata terhadap pembangunan daerah Magetan yang berkelanjutan.

e. Landasan Historis

Universitas Negeri Surabaya (UNESA) memiliki sejarah panjang sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang berperan penting dalam mencetak tenaga pendidik profesional di Indonesia. Sejak masa awal berdirinya sebagai Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP Surabaya) pada tahun 1964, UNESA konsisten mengembangkan ilmu pendidikan jasmani dan keolahragaan sebagai bagian integral dari pembentukan manusia Indonesia yang sehat, tangguh, dan berkarakter. Transformasi kelembagaan UNESA menjadi universitas pada tahun 1999 membuka peluang yang lebih luas untuk memperluas jangkauan





pendidikan tinggi dan memperkuat tridharma perguruan tinggi yang adaptif terhadap tuntutan zaman, termasuk dengan menghadirkan pendidikan tinggi di luar kampus utama melalui Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU).

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Kampus UNESA 5 lahir dari semangat pemerataan akses pendidikan tinggi dan peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah Jawa Timur bagian barat. Wilayah ini meliputi Kabupaten Magetan, Madiun, Ngawi, Ponorogo, dan sekitarnya, yang memiliki potensi besar dalam bidang pendidikan, olahraga, dan pariwisata, namun selama ini belum memiliki perguruan tinggi negeri yang fokus pada pengembangan ilmu keolahragaan dan pendidikan jasmani. Berdasarkan hasil survei kebutuhan daerah yang dilakukan pada tahun 2022, diperoleh data bahwa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi menempati posisi tertinggi sebagai program studi yang paling diminati oleh masyarakat di wilayah Magetan, dengan persentase minat mencapai 72 persen. Kondisi tersebut menjadi dasar kuat bagi Universitas Negeri Surabaya untuk menghadirkan program studi kependidikan berbasis olahraga yang adaptif terhadap kebutuhan daerah dan relevan dengan arah pembangunan sumber daya manusia nasional.

Kehadiran Kampus UNESA 5 di Kabupaten Magetan merupakan hasil kerja sama strategis antara Universitas Negeri Surabaya dan Pemerintah Kabupaten Magetan. Kerja sama ini diwujudkan melalui pendirian tiga program studi prioritas, salah satunya adalah Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR), yang dirancang untuk melahirkan tenaga pendidik dan pelaku olahraga profesional yang unggul, inovatif, serta berjiwa kewirausahaan. Program studi ini resmi memperoleh izin operasional berdasarkan Keputusan Lembaga Akreditasi Mandiri Kependidikan (LAMDIK) Nomor 1238/SK/LAMDIK/AK-PSB/S/XII/2023 dengan status akreditasi BAIK yang berlaku sejak 3 Oktober 2023. Selanjutnya, pada tanggal 24 Agustus 2024, Rektor Universitas Negeri Surabaya secara resmi meresmikan pembukaan Kampus UNESA 5, yang menjadi tonggak penting dalam perjalanan UNESA sebagai universitas yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan.

Secara filosofis, berdirinya PJKR Kampus UNESA 5 didasari oleh pandangan bahwa pendidikan jasmani memiliki peran fundamental dalam membentuk kepribadian, kebugaran, dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Program studi ini tidak hanya menyiapkan lulusan yang kompeten sebagai guru PJOK, tetapi juga berorientasi pada pengembangan





keterampilan kewirausahaan dan penguasaan teknologi olahraga (*sport technology*) yang relevan dengan era digital. Dengan demikian, PJKR Kampus UNESA 5 mengemban misi untuk mencetak pendidik jasmani yang profesional, adaptif, berkarakter, dan berdaya saing global, sekaligus mampu mengembangkan inovasi pembelajaran yang berbasis teknologi, inklusi, dan kearifan lokal.

Konteks geografis Magetan yang kaya akan potensi alam, seperti Telaga Sarangan dan kawasan wisata Gunung Lawu, menjadi laboratorium alami bagi pengembangan olahraga rekreasi, pariwisata olahraga (*sport tourism*), dan kegiatan pendidikan jasmani berbasis lingkungan. Melalui pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya belajar teori dan praktik pendidikan jasmani, tetapi juga diberi kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam bidang rekreasi olahraga, kebugaran masyarakat, serta pengelolaan event olahraga. Selain itu, PJKR Kampus UNESA 5 juga berperan dalam memperkuat pendidikan jasmani inklusif dengan melibatkan mahasiswa dalam praktik di sekolah-sekolah inklusi dan komunitas disabilitas, sehingga mereka terbiasa menciptakan pembelajaran yang adaptif dan empatik bagi semua peserta didik.

Dengan sejarah berdirinya yang berpijak pada kebutuhan nyata masyarakat, kebijakan pendidikan nasional, serta semangat *Entrepreneurial, Smart, and Inclusive University* dari UNESA, Program Studi PJKR Kampus UNESA 5 tumbuh menjadi wadah pengembangan pendidikan jasmani yang berbasis kewirausahaan dan teknologi olahraga. Program studi ini terus menguatkan perannya dalam mewujudkan masyarakat yang sehat, aktif, dan produktif melalui pendidikan jasmani yang inovatif, inklusif, dan berorientasi masa depan. Seiring dengan perjalanan waktu, PJKR Kampus UNESA 5 diharapkan menjadi pusat unggulan pendidikan jasmani di Jawa Timur bagian barat yang tidak hanya menghasilkan guru-guru PJOK yang tangguh dan berdaya saing global, tetapi juga menjadi pelopor transformasi olahraga pendidikan yang berkelanjutan dan bermakna bagi kemajuan bangsa.

f. Landasan Yudiris

Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 merupakan bagian dari Universitas Negeri Surabaya (UNESA), yang berkomitmen menjadi universitas tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan. Program studi ini dikembangkan untuk memperluas akses pendidikan tinggi berkualitas di wilayah Madiun Raya dan sekitarnya, serta menjawab kebutuhan tenaga pendidik dan profesional di bidang olahraga, kesehatan, dan rekreasi.





Penyelenggaraan PJKR PSDKU Kampus UNESA 5 mengacu pada berbagai dasar hukum dan kebijakan nasional serta peraturan internal UNESA, yaitu:

1. Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
6. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Pendidikan Nasional
7. Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana
8. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru
9. Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009 tentang Dosen
10. Peraturan Pemerintah No. 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan
11. Peraturan Presiden RI No.8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
12. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
13. Peraturan Menteri Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No.17 Tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kredit
14. Statuta Universitas Negeri Surabaya 2015
15. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 13 Tahun 2015
16. tentang Rencana Strategis Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Tahun 2015-2019
17. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
18. Permendikbudristek Nomor 41 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Program Studi di Luar Kampus Utama (PSDKU).
19. Peraturan Rektor UNESA Nomor 1 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya.
20. Surat Keputusan Rektor UNESA Nomor 143/UN38/HK.01.01/2022 tentang Pembukaan Program Studi S1 PJKR di PSDKU Magetan
21. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024



4. VISI, MISI, TUJUAN, DAN NILAI DASAR

Visi

Menjadi program studi kependidikan yang unggul, tangguh, adaptif, dan inovatif dalam pengembangan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi berbasis kewirausahaan dan teknologi olahraga, guna melahirkan pendidik jasmani profesional, berkarakter, dan berdaya saing global.

Misi

Untuk mewujudkan visi “Menjadi program studi kependidikan yang unggul, tangguh, adaptif, dan inovatif dalam pengembangan pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi berbasis kewirausahaan dan teknologi olahraga, guna melahirkan pendidik jasmani profesional, berkarakter, dan berdaya saing global”, maka Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi yang tangguh, adaptif, dan inovatif berbasis kewirausahaan, untuk menghasilkan pendidik dan tenaga profesional yang unggul serta responsif terhadap keberagaman peserta didik.
 2. Melaksanakan penelitian yang aplikatif, kolaboratif, dan berorientasi pada pengembangan ilmu, teknologi, dan praktik pendidikan jasmani yang inklusif, serta memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*).
 3. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat secara interdisipliner, kolaboratif, dan berkelanjutan, dengan fokus pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui aktivitas jasmani, olahraga rekreasi, *sport tourism*, dan promosi kesehatan berbasis potensi lokal.
 4. Mengembangkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel guna menjamin mutu pelaksanaan tridarma perguruan tinggi secara berkelanjutan serta mendukung sistem penjaminan mutu internal universitas.
 5. Membangun jejaring kerja sama strategis di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk memperkuat pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, pengembangan kewirausahaan olahraga, teknologi pendidikan jasmani, dan perluasan praktik pendidikan yang inklusif dan berkeadilan.
- 



Tujuan

Selaras dengan visi dan misi Program Studi, tujuan PJKR PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang tangguh, adaptif, inovatif, profesional, dan berkarakter dalam bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi, yang memiliki jiwa kewirausahaan serta kompeten dalam menyelenggarakan pembelajaran yang inklusi, humanis, dan responsif terhadap keberagaman peserta didik.
2. Menghasilkan karya penelitian yang aplikatif, kolaboratif, dan inovatif dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi olahraga, dan *sport science*, yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran serta mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*) di tingkat lokal, nasional, dan global.
3. Meningkatkan peran pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan interdisipliner yang inovatif di bidang pendidikan jasmani, olahraga rekreasi, dan kesehatan masyarakat, dengan dampak nyata terhadap peningkatan kualitas hidup, kesejahteraan, dan partisipasi masyarakat aktif.
4. Mewujudkan tata kelola program studi yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel, berlandaskan prinsip *good governance* dan sistem penjaminan mutu internal dan eksternal untuk mendukung keberlanjutan dan reputasi akademik program studi.
5. Memperluas jejaring dan kemitraan strategis dengan lembaga pendidikan, dunia usaha dan industri, asosiasi profesi, serta komunitas olahraga di tingkat lokal, nasional, dan internasional, dalam rangka penguatan tridarma perguruan tinggi, pengembangan kewirausahaan olahraga, inovasi teknologi pembelajaran jasmani, dan perluasan praktik pendidikan inklusif.

Nilai Dasar

Dalam menjalankan tridarma perguruan tinggi, Program Studi PJKR PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan berpegang pada nilai-nilai dasar berikut:

1. **Integritas Akademik** – menjunjung tinggi kejujuran, tanggung jawab, dan etika akademik dalam setiap aktivitas tridarma.
2. **Adaptif dan Inovatif** – tanggap terhadap perubahan zaman dan berorientasi pada kreativitas serta pembaruan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.
3. **Kewirausahaan Sosial** – mendorong semangat kemandirian, kreativitas, dan kontribusi sosial melalui bidang olahraga, kesehatan, dan rekreasi.



- 
4. **Kolaboratif dan Inklusif** – membangun kerja sama lintas sektor dan menjunjung tinggi keberagaman serta kesetaraan dalam pendidikan jasmani.
 5. **Profesionalisme** – menunjukkan kompetensi, tanggung jawab, dan dedikasi tinggi dalam menjalankan tugas sebagai pendidik dan akademisi.
 6. **Kebangsaan dan Kearifan Lokal** – mengintegrasikan nilai-nilai nasionalisme dan budaya lokal Magetan dalam pengembangan pendidikan jasmani dan *sport tourism*.
 7. **Keberlanjutan (*Sustainability*)** – berorientasi pada pengembangan jangka panjang yang ramah lingkungan, beretika, dan mendukung pembangunan berkelanjutan (SDGs).

5. PROFIL LULUSAN DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Profil lulusan Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan dirumuskan sebagai perwujudan dari visi, misi, tujuan, dan nilai dasar program studi yang selaras dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6 serta prinsip *Outcome-Based Education* (OBE) dan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Profil ini menggambarkan kemampuan utama yang harus dimiliki oleh lulusan dalam menjawab kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani, kesehatan, dan rekreasi.

Selain berorientasi pada kompetensi pedagogik dan profesional, kurikulum ini juga menekankan kemampuan kewirausahaan, riset terapan, serta adaptasi teknologi olahraga yang sesuai dengan potensi dan karakteristik wilayah Magetan—sebagai daerah yang kaya akan sumber daya *sport tourism* dan kegiatan rekreasi olahraga.

Dengan demikian, profil lulusan PJKR PSDKU Kampus UNESA 5 mencakup empat peran utama berikut.

1) Guru PJOK (SD/SMP/SMA)

Lulusan Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Kampus UNESA 5 Magetan diarahkan untuk menjadi pendidik jasmani yang mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK yang adaptif, inklusif, serta berorientasi pada capaian pembelajaran peserta didik. Guru PJOK lulusan PJKR Magetan dibekali kemampuan mengintegrasikan sport science, teknologi pembelajaran olahraga, dan pendekatan berbasis karakter dalam pengelolaan kegiatan belajar di satuan pendidikan





dasar dan menengah. Lulusan memiliki kompetensi untuk menyelenggarakan pendidikan jasmani yang menyenangkan, aman, dan bermakna, serta mampu mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler, festival olahraga sekolah, dan pembiasaan hidup sehat di lingkungan pendidikan.

Selain penguasaan aspek profesional, lulusan juga diharapkan memiliki sikap empati sosial, kemampuan reflektif, dan kepekaan terhadap keberagaman peserta didik, khususnya dalam mendukung praktik pendidikan jasmani yang ramah terhadap siswa penyandang disabilitas. Guru PJOK Magetan dipersiapkan menjadi pendidik yang mampu mengenali kebutuhan gerak anak berkebutuhan khusus, menyesuaikan aktivitas dan alat pembelajaran, serta menciptakan lingkungan belajar yang aman, suportif, dan menghargai perbedaan. Dengan demikian, lulusan PJKR Magetan tidak hanya kompeten dalam aspek pedagogi dan keilmuan olahraga, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral dalam mewujudkan pembelajaran jasmani yang inklusif, berkeadilan, dan berkeadilan bagi seluruh peserta didik.

2) Sportpreneur (Kewirausahaan Olahraga)

Lulusan memiliki kemampuan berwirausaha di bidang olahraga dengan orientasi profesional, kreatif, dan beretika. Mereka mampu merancang, mengelola, dan mengembangkan berbagai bentuk usaha olahraga, seperti:

- *Event organizer* olahraga (penyelenggaraan lomba, turnamen, *fun games*, sport festival, atau kegiatan *sport tourism*);
- Jasa layanan olahraga, meliputi pelatih renang, pelatih kebugaran pribadi (*personal trainer*), jasa pijat atau terapi olahraga (*sport massage*), konsultasi kebugaran, maupun pembukaan klub olahraga usia dini;
- Bisnis dan produk olahraga, seperti penyewaan alat olahraga, pembuatan *merchandise*, konten digital olahraga, atau media edukatif berbasis *sport science*.

Lulusan *sportpreneur* mampu menerapkan prinsip manajemen, pemasaran digital, keuangan dasar, serta menjalin kemitraan dengan berbagai pihak untuk mengembangkan usaha olahraga yang berkelanjutan dan berdaya saing.

Dengan semangat kewirausahaan sosial, lulusan tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi olahraga dan kesejahteraan masyarakat.





3) **Praktisi Olahraga & Kebugaran Masyarakat**

Lulusan mampu menjadi pelatih, instruktur kebugaran, atau fasilitator aktivitas jasmani masyarakat. Mereka menguasai prinsip-prinsip latihan fisik, *asesmen* kebugaran, keselamatan olahraga, serta promosi gaya hidup aktif dan sehat untuk berbagai kelompok usia.

Dalam praktiknya, lulusan dapat mengelola program pelatihan kebugaran di pusat olahraga, sekolah, komunitas, atau instansi pemerintah/swasta. Mereka juga mampu berperan sebagai penyelenggara kegiatan olahraga rekreasi masyarakat seperti *fun run*, *sport festival*, atau *outbound training*, dengan memperhatikan aspek keselamatan, kesehatan, dan manfaat sosial bagi peserta.

4) **Peneliti Pemula/Asisten Riset Pendidikan Jasmani**

Lulusan memiliki kemampuan untuk merancang, melaksanakan, dan melaporkan penelitian dasar maupun terapan di bidang pendidikan jasmani, kebugaran, dan olahraga. Mereka mampu menggunakan pendekatan ilmiah, melakukan analisis data statistik, serta menyusun karya ilmiah, laporan penelitian, atau artikel populer berdasarkan etika akademik.

Selain itu, lulusan mampu berperan sebagai asisten peneliti dalam kegiatan ilmiah, membantu pengumpulan dan pengolahan data, serta mengaplikasikan hasil penelitian untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan pengembangan program olahraga masyarakat.

Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) merupakan rumusan kemampuan akhir yang harus dimiliki oleh setiap lulusan setelah menyelesaikan proses pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi. CPL ini disusun berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Level 6, Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti), serta pedoman yang ditetapkan oleh Universitas Negeri Surabaya (UNESA). CPL PJKR PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan dirancang untuk menghasilkan lulusan yang berintegritas, adaptif, inovatif, profesional, dan berjiwa kewirausahaan dalam bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan rekreasi.

A. Sikap (S)

1. Mampu menunjukkan nilai-nilai agama, kebangsaan, budaya nasional, serta etika akademik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesinya.



- 
2. Menunjukkan karakter yang tangguh, kolaboratif, adaptif, inovatif, inklusif, berorientasi pada pembelajaran sepanjang hayat, serta memiliki semangat kewirausahaan.
 3. Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melaksanakan pekerjaan spesifik di bidang keahliannya, sesuai dengan standar kompetensi kerja yang berlaku.
 4. Mengembangkan diri secara berkelanjutan, terbuka terhadap perubahan, serta mampu berkolaborasi secara produktif dan profesional.

B. Pengetahuan (P)

5. Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan dan konsep teoritis pendidikan jasmani secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah secara prosedural.
6. Mampu menerapkan pengetahuan dalam konsep pendidikan jasmani untuk menghadapi permasalahan di lapangan dengan pendekatan inovatif.
7. Mampu menyusun gagasan dan argumen ilmiah serta mengomunikasikannya dalam forum akademik maupun kepada masyarakat luas.
8. Mampu menerapkan teknologi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
9. Menguasai konsep teoritis dan praktis dalam pendidikan jasmani, terutama dalam pengembangan kreativitas di bidang pendidikan jasmani dan olahraga.

C. Keterampilan Khusus (KK)

10. Mampu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga secara terukur, akuntabel, serta efektif.
11. Mampu menyelesaikan permasalahan pendidikan jasmani dan olahraga dengan mengambil keputusan berdasarkan analisis ilmiah dan pengetahuan yang relevan.
12. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi, dengan memperhatikan serta menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai bidang keahliannya.

D. Keterampilan Umum (KU)

13. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data yang relevan.
- 

6. STRUKTUR KURIKULUM DAN BAHAN KAJIAN

Struktur Kerangka berpikir kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan dirancang sebagai peta konseptual yang menggambarkan arah pengembangan kompetensi mahasiswa secara bertahap dan berkesinambungan dari semester pertama hingga akhir masa studi. Kurikulum ini berorientasi pada integrasi antara penguasaan keilmuan, keterampilan pedagogik, pengalaman profesional, riset, dan inovasi kewirausahaan olahraga, sehingga lulusan tidak hanya berperan sebagai guru PJOK yang profesional, tetapi juga sebagai wirausahawan olahraga dan praktisi kebugaran masyarakat yang adaptif terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan industri olahraga. Proses pembelajaran disusun berdasarkan prinsip *progressive learning pathway*, di mana mahasiswa berkembang dari penguasaan pengetahuan dasar menuju penerapan keilmuan dan profesionalisme. Setiap tahap pembelajaran merefleksikan capaian pembelajaran yang semakin kompleks, dimulai dari fondasi teoritis hingga penerapan praktik dan inovasi.

Gambar 1. Kerangka Pikir Kurikulum Prodi PJKR





Pada tahap awal (semester 1–3), mahasiswa dibekali dengan penguasaan dasar keilmuan olahraga dan pendidikan yang mencakup teori, konsep, serta keterampilan motorik dan kebugaran. Memasuki semester keempat, fokus pembelajaran beralih pada penguasaan pedagogi dan manajemen pembelajaran olahraga, termasuk pengembangan strategi mengajar yang kreatif, adaptif, dan berbasis teknologi. Selanjutnya, pada semester 5 dan 6, mahasiswa mulai memasuki dunia kerja dan industri melalui kegiatan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP), magang, dan pengabdian kepada masyarakat, yang memperkuat kompetensi profesional dan pengalaman kolaboratif lintas sektor. Tahap berikutnya (semester 7) difokuskan pada penguatan riset, inovasi, dan kewirausahaan, mendorong mahasiswa untuk berinovasi dalam sport science, menciptakan produk pembelajaran olahraga, dan mengembangkan potensi usaha di bidang kebugaran atau pendidikan jasmani. Pada semester 8, mahasiswa diarahkan untuk menyusun karya ilmiah atau tugas akhir sebagai bentuk refleksi kompetensi profesional, integrasi pengetahuan, serta kontribusi terhadap pengembangan ilmu dan praktik pendidikan jasmani. Kurikulum ini menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar sepanjang hayat (*lifelong learner*) yang tidak hanya memahami ilmu, tetapi juga mampu berinovasi, memimpin, dan berkontribusi nyata dalam masyarakat.

Struktur kurikulum Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan disusun berdasarkan kerangka berpikir tersebut untuk memastikan ketercapaian Profil Lulusan dan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara sistematis. Setiap mata kuliah dirancang untuk mendukung perkembangan mahasiswa dari penguasaan dasar keilmuan hingga pengalaman profesional di dunia kerja. Kurikulum ini mengintegrasikan nilai-nilai keilmuan, *sport science*, teknologi pendidikan, karakter, dan kewirausahaan olahraga berbasis potensi lokal Magetan. Selain itu, kurikulum juga memperhatikan *link and match* antara kebutuhan akademik, sekolah, masyarakat, serta industri olahraga dan kesehatan.

Penyusunan struktur kurikulum merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, dengan ketentuan umum sebagai berikut:

- 1) Program Sarjana (S1) memiliki beban belajar paling sedikit 144 SKS dan dapat ditempuh dalam masa studi paling lama 7 tahun (14 semester).



- 
- 2) Masa studi ideal adalah 8 semester (4 tahun) dengan rata-rata 18 SKS per semester.
 - 3) Mahasiswa dapat mengambil maksimal 24 SKS per semester, tergantung capaian Indeks Prestasi (IP).
 - 4) Pelaksanaan pembelajaran mendukung kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM), yang memungkinkan mahasiswa mengikuti kegiatan di luar program studi hingga 40 SKS.

Struktur kurikulum PJKR dikembangkan berdasarkan prinsip:

- 1) Keseimbangan antara teori, praktik, riset, dan pengalaman lapangan;
 - 2) Fleksibilitas dalam implementasi pembelajaran berbasis proyek dan MBKM;
 - 3) Relevansi terhadap perkembangan *sport science*, teknologi, dan kebutuhan masyarakat;
 - 4) Integrasi CPL dan profil lulusan dalam setiap mata kuliah;
 - 5) Penjaminan mutu akademik dan profesionalisme lulusan.
- 



Tabel 1. Struktur Kurikulum Prodi S1 PJKR tahun Ajaran 2024/2025

No	Kode Matakuliah	Matakuliah	SKS	Nama Matakuliah (in English)	Kegiatan Perkuliahan		Status MK		Semester Ke
					T	Pr	W	P	
1	1000002026	Agama (Pil	2	<i>Religion</i>	2		√		1
2	1000002046	Literasi Digital	2	<i>Digital Literacy</i>	2		√		1
3	8520802005	Anatomi	2	<i>Human Anatomy</i>	2		√		1
4	8520803064	Atletik	3	<i>Athletics</i>	1	2	√		1
5	8520802067	Senam	2	<i>Gymnastics</i>		2	√		1
6	8520802065	Renang	2	<i>Swimming</i>		2	√		1
7	8520803066	Sepakbola	3	<i>Football (Soccer)</i>	1	2	√		1
8	8520802004	Pencak Silat	2	<i>Pencak Silat (Indonesian Martial Art)</i>		2	√		1
9	8520802076	Dasar Kependidikan	2	<i>Foundations of Education</i>	2		√		1
10	1000002018	Pancasila	2	<i>Pancasila Ideology and Civic Ethics</i>	2		√		2
11	1000002003	Bahasa Indonesia	2	<i>Indonesian Language</i>	2		√		2
12	8520802008	Fisiologi Olahraga	2	<i>Sports Physiology</i>	2		√		2
13	8520802030	Biomekanik Olahraga	2	<i>Sports Biomechanics</i>	2		√		2
14	8520802046	Sosiologi Olahraga	2	<i>Sociology of Sports</i>	2		√		2
15	8520802011	Bulutangkis	2	<i>Badminton</i>		2	√		2
16	8520802068	Bola Basket	2	<i>Basketball</i>	1	2	√		2
17	8520802069	Bolavoli	3	<i>Volleyball</i>		2	√		2
18	8520802012	Softball	2	<i>Softball</i>		2	√		2
19	8520802015	Teori Belajar	2	<i>Learning Theories</i>	2		√		2
20	1000002033	Kewarganegaraan	2	<i>Civics and Citizenship Education</i>	2		√		3
21	1000002177	Bahasa Inggris	2	<i>English Language</i>	2		√		3
22	8520803077	Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif	2	<i>Adaptive Physical Education and Sports</i>	2		√		3
23	8520802007	Tenis Meja	2	<i>Table Tennis</i>		2	√		3
24	8520802035	Tenis Lapangan	2	<i>Lawn Tennis</i>		2	√		3
25	8520802071	Permainan Kecil	2	<i>Minor Games</i>		2	√		3
26	8520802061	Tes dan Pengukuran Pendidikan Jasmani	2	<i>Tests and Measurement in Physical Education</i>		2	√		3
27	8520802070	Belajar Motorik	2	<i>Motor Learning</i>	2		√		3
28	8520802026	Pencegahan dan Perawatan Cidera Olahraga	2	<i>Prevention and Care of Sports Injuries</i>		2	√		3
29	8520802013	Ilmu Gizi Olahraga	2	<i>Sports Nutrition</i>	2		√		3
30	8520802023	Kurikulum Sekolah	2	<i>School Curriculum</i>	2		√		3





31	8520802031	Statistika	2	<i>Statistics</i>	2		√		4
32	8520802073	Pembelajaran Senam	2	<i>Teaching Gymnastics</i>		2	√		4
33	8520802055	Pembelajaran Atletik	2	<i>Teaching Athletics</i>		2	√		4
34	8520802078	Pembelajaran Akuatik	2	<i>Teaching Aquatics</i>		2	√		4
35	8520802072	Inovasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	<i>Innovation in Physical Education Teaching</i>	2		√		4
36	8520802006	Psikologi Olahraga	2	<i>Sports Psychology</i>	2		√		4
37	8520803018	Metodologi Penelitian	3	<i>Research Methodology</i>	3		√		4
38	8520802031	Statistik	2	<i>Statistics</i>	2		√		4
39	8520802072	Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	<i>Lesson Planning for Physical Education</i>	2		√		4
40	8520802033	Evaluasi Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	<i>Assessment of Learning and Teaching in Physical Education</i>	2		√		4
41	8520802032	Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Jasmani	2	<i>Development of Teaching Materials for Physical Education</i>	2		√		4
42	8520802034	Keterampilan Mengajar dan Pembelajaran Mikroteaching	2	<i>Teaching Skills and Microteaching</i>		2	√		4
43	1000002176	Kewirausahaan Olahraga	2	<i>Sports Entrepreneurship</i>	2		√		5
44	8520802075	Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani	2	<i>Instructional Media for Physical Education</i>	2		√		5
45	MBKM0044	Bela Negara Pelaksanaan Program	20	<i>National Defense – Program Implementation</i>			√		5
46	MBKM0014	KKN Proyek Desa Pelaksanaan Program	20	<i>Community Service (KKN) – Village Project: Program Implementation</i>			√		5
47	MBKM0008	Wirausaha Pelaksanaan Program	20	<i>Entrepreneurship – Program Implementation</i>			√		5
48	MBKM0003	Asistensi Mengajar Pelaksanaan Program	20	<i>Teaching Assistantship – Program Implementation</i>			√		5
49	8520802052	Administrasi dan Sistem Pertandingan	2	<i>Sports Administration and Competition Systems</i>	2		√		6
50	1000004056	PLP-Praktik Mengajar	20	<i>School Field Experience (PLP) – Teaching Practice</i>			√		6
51	1000002104	Seminar Tugas Akhir	2	<i>Undergraduate Thesis Seminar</i>	2		√		6
52	8520802027	Pengembangan Ekstrakurikuler Olahraga Sekolah	2	<i>Development of School Sports Extracurricular Programs</i>		2	√		7
53	8520802021	Pendidikan Kesehatan Sekolah	2	<i>School Health Education</i>	2		√		7
54	8520802053	Fitness dan Spa Terapi*	2	<i>Fitness and Spa Therapy (Elective)</i>		2		√	7
55	8520802048	Jurnalistik Olahraga*	2	<i>Sports Journalism (Elective)</i>		2		√	7
56	8520802022	Massase Olahraga*	2	<i>Sports Massage (Elective)</i>		2		√	7
57	8520803018	Panahan*	2	<i>Archery (Elective)</i>		2		√	7





58	8520802038	Hoki*	2	<i>Field Hockey (Elective)</i>		2		√	7
59	8520802063	Pentaque*	2	<i>Pétanque (Elective)</i>		2		√	7
60	8520802080	Woodball*	2	<i>Woodball (Elective)</i>		2		√	7
61	8520802059	Floorball*	2	<i>Floorball (Elective)</i>		2		√	7
62	8520802039	Futsal*	2	<i>Futsal (Elective)</i>		2		√	7
63	8520802042	Sepak Takraw*	2	<i>Sepak Takraw (Elective)</i>		2		√	7
64	8520802037	Bola Tangan*	2	<i>Handball (Elective)</i>		2		√	7
65	8520802043	Karate*	2	<i>Karate (Elective)</i>		2		√	7
66	8520802041	Muaythai*	2	<i>Muay Thai (Elective)</i>		2		√	7
67	8520802080	Boxing*	2	<i>Boxing (Elective)</i>		2		√	7
68	8520802081	Ekowisata Olahraga dan Kemanusiaan*	2	<i>Sports Ecotourism and Humanitarian Service (Elective)</i>		2		√	7
69	8520802082	Eksplorasi Olahraga Alam*	2	<i>Outdoor Sports Exploration (Elective)</i>		2		√	7
70	8520802083	Kepemimpinan Olahraga dan Manajemen Kegiatan Luar Ruang*	2	<i>Sports Leadership and Outdoor Activity Management (Elective)</i>		2		√	7
71	8520802084	Pendidikan Jasmani dan Adaptif di Sekolah Inklusi*	2	<i>Adaptive Physical Education in Inclusive Schools (Elective)</i>		2		√	7
72	8520802085	Aktivitas Fisik Peserta Didik Disabilitas*	2	<i>Physical Activity for Students with Disabilities (Elective)</i>		2		√	7
73	8520802086	Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Pembelajaran Penjasor Adaptif*	2	<i>Classroom Management and Evaluation for Adaptive Physical Education (Elective)</i>		2		√	7
74	1000004105	Tugas Akhir	4	<i>Undergraduate Thesis</i>		4		√	8

Total SKS : 165 SKS
 Total Minimal Lulus : 147 SKS
 Total MK Wajib : 71 MK / 125 SKS
 Total MK Pilihan : 20 MK / 40 SKS
 Total MK Teori : 33 MK/ 64 SKS
 Total MK Praktik : 40 MK/ 101 SKS





Bahan kajian merupakan substansi keilmuan utama yang menjadi dasar pembentukan kompetensi lulusan pada Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5.

Bahan kajian ini berfungsi sebagai landasan pengembangan kurikulum untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), sekaligus sebagai pijakan dalam merancang pengalaman belajar mahasiswa agar selaras dengan profil lulusan yang diharapkan. Secara konseptual, bahan kajian PJKR mencakup ilmu dasar keolahragaan, pedagogi pendidikan jasmani, kesehatan, rekreasi, manajemen olahraga, kewirausahaan, serta penelitian pendidikan jasmani, yang seluruhnya diarahkan untuk membentuk tenaga pendidik dan profesional olahraga yang kompeten, inovatif, dan berkarakter.

Penyusunan bahan kajian di PJKR PSDKU UNESA 5 didasarkan pada filosofi bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan melalui aktivitas jasmani untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh—jasmani, sosial, emosional, dan intelektual. Dengan demikian, setiap rumpun bahan kajian tidak hanya menekankan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fisik, tetapi juga mengembangkan kemampuan reflektif, kepemimpinan, kewirausahaan, dan inovasi dalam bidang olahraga dan pendidikan. Bahan kajian ini juga disusun untuk mendukung pencapaian empat profil lulusan utama PJKR PSDKU UNESA 5, yaitu:

1. Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK);
2. Wirausahawan Olahraga (*Sportpreneur*);
3. Praktisi Olahraga dan Kebugaran Masyarakat;
4. Peneliti Pemula di Bidang Pendidikan Jasmani dan Olahraga.

Oleh karena itu, pengembangan bahan kajian pada kurikulum PJKR disusun dalam dua tingkat hirarki keilmuan, yaitu:

- Rumpun keilmuan utama, yang meliputi Pendidikan, Keolahragaan, Kesehatan, dan Humaniora;
- Bidang atau substansi bahan kajian, yang berfungsi sebagai representasi keterpaduan antar-mata kuliah untuk mencapai CPL dan profil lulusan.



Tabel 2. Pemetaan Bahan Kajian S1 PJKR PSDKU UNESA 5

No	Bidang / Bahan Kajian	Rumpun Keilmuan	Mata Kuliah yang Termasuk
1	Filsafat, Etika, dan Kependidikan Jasmani	Pendidikan	Pancasila, Kewarganegaraan, Dasar Kependidikan, Teori Belajar, Kurikulum Sekolah, Bahasa Indonesia, Agama
2	<i>Sport Science</i> (Ilmu Keolahragaan Dasar)	Keolahragaan	Anatomi, Fisiologi Olahraga, Biomekanika Olahraga, Ilmu Gizi Olahraga, Tes dan Pengukuran Penjas, Belajar Motorik
3	Keterampilan Olahraga (<i>Sport Skills</i>)	Keolahragaan	Atletik, Senam, Renang, Sepak Bola, Bola Basket, Bola Voli, Bulutangkis, Tenis Meja, Tenis Lapangan, Softball, Pencak Silat, Permainan Kecil, Aktivitas Ritmik
4	Pedagogi dan Didaktik Pendidikan Jasmani	Pendidikan	Perencanaan Pembelajaran PJO, Inovasi Pembelajaran Penjas, Evaluasi Belajar dan Pembelajaran, Pengembangan Bahan Ajar, Mikroteaching, Media Pembelajaran Penjas
5	Psikologi dan Sosial Olahraga	Humaniora	Psikologi Olahraga, Sosiologi Olahraga
6	Manajemen dan Kepemimpinan Olahraga	Keolahragaan	Administrasi dan Sistem Pertandingan, Pengembangan Ekstrakurikuler, Kepemimpinan Olahraga dan Manajemen Kegiatan Luar Ruang
7	Kesehatan dan Kesejahteraan Jasmani	Kesehatan	Pendidikan Kesehatan Sekolah, Pencegahan dan Perawatan Cedera, Massase Olahraga, Fitness dan Spa Terapi
8	Kewirausahaan dan Inovasi Olahraga	Humaniora	Kewirausahaan Olahraga, Jurnalistik Olahraga, Ekowisata dan Kemanusiaan, Eksplorasi Olahraga Alam
9	Penelitian dan Analisis Data Olahraga	Pendidikan	Metodologi Penelitian, Statistik, Seminar Tugas Akhir, Tugas Akhir
10	Teknologi dan Media Pendidikan Jasmani	Pendidikan	Literasi Digital, Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani
11	Pendidikan Jasmani Adaptif dan Inklusi	Pendidikan	Pendidikan Jasmani Adaptif, Aktivitas Fisik Peserta Didik Disabilitas, Pengelolaan Kelas dan Evaluasi Penjas Adaptif, Pendidikan Jasmani dan Olahraga Adaptif di Sekolah Inklusi
12	Praktik Lapangan dan Pengalaman Profesional	Pendidikan	PLP (Praktik Mengajar), KKN Proyek Desa, Asistensi Mengajar, MBKM Wirausaha, Bela Negara, Pengabdian Masyarakat

Keseluruhan bahan kajian tersebut membentuk struktur kurikulum yang terpadu dan relevan dengan kebutuhan dunia pendidikan dan industri olahraga. Keterkaitan antara bahan kajian, mata kuliah, dan capaian pembelajaran lulusan menjamin proses pembelajaran yang sistematis, terukur, serta menghasilkan lulusan yang kompeten, beretika, dan adaptif terhadap tantangan global. Dengan pendekatan interdisipliner yang berbasis sport science dan teknologi pendidikan, kurikulum PJKR PSDKU UNESA 5 diharapkan mampu mencetak lulusan yang tidak hanya mampu mengajar



dengan baik, tetapi juga menjadi inovator, peneliti muda, dan wirausahawan di bidang olahraga dan kebugaran masyarakat.

7. METODE PEMBELAJARAN DAN PENILAIAN

Untuk menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara menyeluruh, Program Studi S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan menerapkan berbagai model pembelajaran aktif berbasis *Student-Centered Learning* (SCL) yang relevan dengan karakteristik bidang keilmuan dan kebutuhan kompetensi mahasiswa.

Model pembelajaran yang digunakan tidak hanya menekankan aspek teori, tetapi juga mengintegrasikan pengalaman empiris, keterampilan reflektif, dan kolaborasi tim untuk memastikan mahasiswa mampu menginternalisasi konsep pendidikan jasmani secara utuh.

Pendekatan ini juga berlandaskan prinsip *Outcome-Based Education* (OBE), di mana setiap aktivitas pembelajaran diarahkan untuk memperkuat indikator CPL yang telah dirumuskan dalam kurikulum.

Secara operasional, pelaksanaan model pembelajaran di PJKR PSDKU UNESA 5 mengacu pada panduan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek (2020; 2021), yang menegaskan bahwa metode pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*) merupakan komponen utama dalam implementasi kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM).

Tiga model pembelajaran utama yang diterapkan secara sistematis pada setiap mata kuliah adalah sebagai berikut:

1. Case Method, digunakan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis kasus nyata, dan pengambilan keputusan berbasis bukti ilmiah;
2. Project-Based Learning (PjBL), digunakan untuk menumbuhkan kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan merancang solusi nyata di bidang pendidikan jasmani, olahraga, dan kebugaran masyarakat;
3. Team-Based Learning (TBL), diterapkan untuk memperkuat kerja sama tim, kepemimpinan, serta tanggung jawab sosial dalam konteks pembelajaran berbasis tugas kelompok dan praktik lapangan.

Ketiga model pembelajaran tersebut diintegrasikan dalam berbagai kegiatan kelas, laboratorium, praktik lapangan, dan proyek MBKM sesuai dengan karakteristik capaian pembelajaran yang dituju.

Setiap model memiliki sintaks, aktivitas mahasiswa, CPL yang diperkuat, serta bukti pembelajaran (artefak) yang dapat ditelusuri dalam proses evaluasi akademik dan portofolio mahasiswa.







Tabel 3. Integrasi Model Pembelajaran, Sintaks, dan Bukti Capaian (CPL)

Model Pembelajaran (SCL)	Sintaks / Tahapan Utama	Aktivitas Mahasiswa	CPL yang Diperkuat	Bukti / Artefak Pembelajaran	Referensi Utama
Case Method	1) Pemaparan kasus dan tujuan pembelajaran 2) Studi mandiri mahasiswa 3) Analisis kasus dalam kelompok 4) Presentasi hasil analisis 5) Refleksi dan umpan balik	- o Menganalisis kasus nyata pembelajaran PJOK di sekolah inklusif, manajemen event olahraga, dan etika profesi. - o Mengkaji teori dan regulasi terkait kasus. - o Mengembangkan solusi berdasarkan data dan bukti ilmiah - o Menulis refleksi hasil pembelajaran.	P1: Menguasai teori pendidikan jasmani dan olahraga. KU1: Berpikir kritis dan sistematis. KK1: Menyusun solusi berbasis data. S2: Bertanggung jawab atas pekerjaan mandiri dan kelompok.	• Laporan analisis kasus. • RPP adaptif. • Presentasi kelompok • Refleksi individu.	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek. (2021). <i>Panduan Penerapan Case Method dan Project-Based Learning di Perguruan Tinggi</i> .
Project-Based Learning (PjBL)	1) Penentuan tema dan pertanyaan mendasar (<i>driving question</i>). 2) Perencanaan dan desain proyek. 3) Pelaksanaan dan pengumpulan data lapangan 4) Presentasi dan publikasi hasil proyek. 5) Refleksi dan evaluasi.	- o Merancang dan melaksanakan proyek nyata di bidang pendidikan jasmani, sport tourism, dan kebugaran Masyarakat - o Berkolaborasi dalam tim untuk menghasilkan produk inovatif (alat modifikasi, event, media pembelajaran). - o Melakukan refleksi dan evaluasi hasil proyek.	P5: Mampu menciptakan inovasi pembelajaran olahraga. KK2: Mengelola kegiatan olahraga berbasis masyarakat. KU4: Bekerja sama dan berkomunikasi efektif. S3: Menunjukkan sikap adaptif dan kreatif.	• Produk proyek (alat modifikasi, video, event olahraga). • Laporan kegiatan proyek. • Poster/pameran hasil proyek. • Portofolio refleksi.	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek. (2021). <i>Panduan Penerapan Case Method dan Project-Based Learning di Perguruan Tinggi</i> .
Team-Based Learning (TBL)	1) 1. Persiapan individu (<i>pre-class preparation</i>) 2) Readiness Assurance Test (iRAT dan tRAT). 3) Aplikasi konsep melalui kerja tim. 4) Evaluasi dan refleksi tim.	- o Mempelajari materi sebelum pertemuan kelas. - o Mengikuti kuis individu dan kelompok untuk menguji pemahaman konsep. - o Menerapkan teori dalam tugas lapangan (perancangan stasiun kebugaran, media interaktif). - o Melakukan refleksi kinerja tim dan <i>peer evaluation</i>.	P2: Menerapkan teori ke konteks praktis. KU2: Mengelola pembelajaran kolaboratif. KK1: Memecahkan masalah berbasis prinsip ilmiah. S1: Menunjukkan etika dan tanggung jawab kerja tim.	• Hasil iRAT dan tRAT. • Produk aplikasi konsep tim. • <i>Peer evaluation form</i>. • Laporan refleksi tim.	Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemendikbudristek. (2020). <i>Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi: Mengacu pada SN-DIKTI dan KKNi dalam Mendukung MBKM</i> .

(Sumber acuan: Direktorat Belmawa Kemendikbudristek, 2020; 2021)

Seluruh model pembelajaran di atas merujuk pada pendekatan *Student-Centered Learning (SCL)* sebagaimana dijelaskan oleh Direktorat Belmawa Kemendikbudristek (2020; 2021) bahwa pembelajaran di perguruan tinggi harus:





- 1) Berpusat pada mahasiswa (*student-centered*), bukan dosen, sehingga mahasiswa aktif membangun pengetahuan, keterampilan, dan sikap.
- 2) Berbasis pengalaman otentik (*authentic learning*) yang relevan dengan dunia kerja dan kebutuhan masyarakat.
- 3) Mendorong penguasaan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) secara terukur dan berkelanjutan.
- 4) Menggunakan asesmen berbasis kinerja (*performance-based assessment*) dengan bukti capaian seperti produk, laporan, portofolio, refleksi, dan presentasi.
- 5) Pendekatan ini memastikan kurikulum PJKR PSDKU UNESA 5 selaras dengan arah Outcome-Based Education (OBE) dan kebijakan nasional Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) yang dicanangkan oleh Direktorat Belmawa Kemendikbudristek.





Penerapan tiga model pembelajaran tersebut memberikan pengalaman belajar yang komprehensif dan berorientasi pada dunia nyata.

Mahasiswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk merancang, mengimplementasikan, dan mengevaluasi program olahraga dan pendidikan jasmani secara inovatif dan bertanggung jawab.

Dengan demikian, model pembelajaran yang diterapkan di PJKR PSDKU UNESA 5 mendukung terwujudnya lulusan yang:

- berpikir kritis dan sistematis (*Case Method*),
- berinovasi dan berkolaborasi (*Project-Based Learning*), dan
- memimpin serta bekerja efektif dalam tim (*Team-Based Learning*).

Pendekatan ini menjadi ciri khas penyelenggaraan pembelajaran di Program Studi PJKR PSDKU UNESA 5 yang menempatkan mahasiswa sebagai pembelajar aktif, reflektif, dan berdaya cipta, sesuai dengan visi program studi untuk menghasilkan tenaga pendidik dan profesional olahraga yang adaptif terhadap perubahan global.





8. MODALITAS PEMBELAJARAN

Modalitas pembelajaran di Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya dirancang berlandaskan pendekatan Outcome-Based Education (OBE) yang menekankan pada ketercapaian *learning outcomes* atau capaian pembelajaran yang harus dimiliki mahasiswa setelah menyelesaikan proses belajar. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap proses perkuliahan berorientasi pada hasil yang terukur, sehingga seluruh aktivitas belajar memiliki arah yang jelas terhadap pembentukan kompetensi lulusan. Prinsip ini selaras dengan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, yang mengatur bahwa proses pembelajaran di perguruan tinggi harus didasarkan pada capaian pembelajaran lulusan serta dijalankan secara berkelanjutan untuk menjamin peningkatan mutu akademik. Dasar yang melandasi pembelajaran di PJKR adalah bahwa pendidikan jasmani merupakan proses belajar melalui aktivitas fisik untuk mengembangkan potensi manusia secara utuh, mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial. Oleh karena itu, seluruh kegiatan pembelajaran diarahkan untuk menumbuhkan tiga kompetensi utama mahasiswa, yaitu:

1. Kompetensi pedagogi, agar mahasiswa mampu menjadi pendidik jasmani yang profesional dan reflektif.
2. Kompetensi profesional, agar mahasiswa memiliki keahlian di bidang olahraga, kebugaran, dan rekreasi.
3. Kompetensi sosial dan kepribadian, agar mahasiswa berkarakter sportivitas, empati, dan kepemimpinan yang baik.

Desain pembelajaran PJKR berupaya menyeimbangkan kegiatan akademik berbasis teori dengan praktik profesional berbasis pengalaman, selaras dengan karakteristik ilmu keolahragaan yang menekankan prinsip *learning by doing*. Hal ini tercermin dalam rancangan pembelajaran yang tidak hanya mengajarkan “pengetahuan tentang gerak”, tetapi juga membentuk kemampuan “belajar melalui gerak” secara menyeluruh dan kontekstual. Seluruh pelaksanaan pembelajaran di PJKR berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran aktif, kontekstual, dan reflektif sebagaimana dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4. Prinsip Pembelajaran Berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) pada PJKR UNESA

Prinsip Pembelajaran PJKR UNESA	Makna dan Implementasi
<i>Student-Centered Learning (SCL)</i>	Mahasiswa menjadi subjek aktif dalam proses belajar, bukan hanya penerima informasi.
<i>Integrasi Teori dan Praktik</i>	Setiap teori yang diajarkan di kelas dikaitkan langsung dengan praktik di lapangan, sekolah, dan masyarakat.





<i>Authentic & Experiential Learning</i>	Pembelajaran berbasis pengalaman nyata yang mendorong mahasiswa berpikir reflektif dan memecahkan masalah kontekstual.
<i>Digital & Hybrid Learning</i>	Pemanfaatan teknologi (SPADA, SSO–SIKADU, LMS UNESA) untuk mendukung pembelajaran daring dan luring secara terpadu.
<i>Inclusive & Humanistic Approach</i>	Menjamin kesempatan belajar yang setara bagi seluruh mahasiswa, termasuk mahasiswa berkebutuhan khusus dan atlet aktif.
<i>Collaborative & Reflective Practice</i>	Mendorong kerja tim, kepemimpinan, komunikasi, serta evaluasi diri berkelanjutan melalui refleksi pengalaman belajar.

Penerapan prinsip-prinsip tersebut menghasilkan beragam **modalitas pembelajaran** yang disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan capaian pembelajaran lulusan (CPL). Setiap modalitas memiliki metode, ruang belajar, dan luaran (*output*) yang berbeda, tetapi saling melengkapi dalam membentuk kepribadian dan kompetensi calon pendidik jasmani.

Tabel 5. Jenis dan Implementasi Penilaian Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya Kampus 5

Jenis Penilaian	Komponen Utama	Tujuan dan Contoh Implementasi
Formatif	Tugas, refleksi, observasi	Mengukur kemajuan belajar mahasiswa selama perkuliahan dan memberi umpan balik formatif.
Sumatif	UTS, UAS, Proyek Akhir	Menilai ketercapaian CPMK pada akhir pembelajaran.
Autentik	Produk karya, praktik lapangan, RPP, <i>microteaching</i>	Menilai performa nyata mahasiswa dalam konteks pembelajaran PJOK.
Non-Akademik (SIPENA)	Etika, disiplin, tanggung jawab, partisipasi	Mengukur aspek sikap dan karakter profesional mahasiswa.

Setiap penilaian dilaporkan melalui sistem SSO–SIKADU UNESA dan SIPENA, yang terintegrasi secara digital untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan keterlacakan hasil belajar mahasiswa. Sistem ini juga



mendukung *continuous quality improvement* dengan data evaluasi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kurikulum setiap semester.

Dalam implementasinya, mahasiswa PJKR juga memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuan lintas bidang melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020. Kesempatan belajar di luar prodi pada semester lima dan enam memungkinkan mahasiswa memperluas pengalaman belajar dalam konteks pendidikan jasmani, olahraga, dan rekreasi masyarakat tanpa kehilangan arah terhadap CPL. Keterpaduan antara berbagai modalitas tersebut secara langsung memperkuat pencapaian CPL PJKR, seperti dijelaskan berikut:

Tabel 6. Jenis dan Implementasi Penilaian Pembelajaran pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Surabaya Kampus 5

Modalitas Pembelajaran	Ranah CPL yang Diperkuat	Contoh Implementasi
Tatap Muka & Praktik Lapangan	Pengetahuan dan Keterampilan Khusus	Praktikum olahraga, <i>microteaching</i> , dan praktik PJOK di sekolah.
Daring (SPADA UNESA)	Pengetahuan dan Keterampilan Umum	Diskusi virtual, video pembelajaran, dan refleksi digital.
Proyek & Kasus	Keterampilan Umum dan Sikap	Studi kasus dan proyek inovasi media pembelajaran PJOK.
Eksperiensial & Reflektif	Sikap dan Profesionalisme	Jurnal praktik lapangan, refleksi etika profesi mengajar.
Kolaboratif	Sosial dan Komunikasi	Tugas kelompok, turnamen akademik, dan proyek tim olahraga.
MBKM / Luar Prodi	Pedagogik, Profesional, dan Sosial	Asistensi mengajar, magang olahraga, proyek inklusi masyarakat.

Seluruh kegiatan tersebut dikawal oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UNESA melalui mekanisme penjaminan mutu berkelanjutan yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan perbaikan (*Continuous Quality Improvement*). Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap mata kuliah disusun



berbasis CPL dan prinsip OBE, pelaksanaan dipantau oleh tim kurikulum, hasil belajar dievaluasi melalui laporan CPL berbasis SIAKADU, dan tindak lanjut perbaikan dilakukan secara periodik setiap semester.

Melalui sistem yang terintegrasi ini, modalitas pembelajaran di PJKR UNESA bukan hanya menjadi sarana transfer ilmu pengetahuan, melainkan juga wahana pembentukan karakter, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial bagi calon pendidik jasmani. Dengan memadukan kegiatan teori, praktik lapangan, pembelajaran digital, refleksi profesional, dan program MBKM, PJKR UNESA menegaskan misinya untuk mencetak guru PJOK yang adaptif, reflektif, dan inklusif, sesuai tuntutan pendidikan abad ke-21.

9. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya (UNESA) menempatkan pedagogi dan pengajaran PJOK yang baik sebagai inti dari sistem pembelajarannya. Filosofi dasar ini berpijak pada pandangan bahwa pendidikan jasmani bukan sekadar aktivitas fisik, melainkan sarana pembentukan karakter, kebugaran, nilai sosial, dan keterampilan hidup peserta didik. Oleh karena itu, sistem penilaian di PJKR UNESA dirancang untuk mengukur, menumbuhkan, dan menginternalisasi nilai-nilai pedagogis dalam konteks pembelajaran jasmani.

Mahasiswa tidak hanya dinilai dari kemampuan gerak dan keterampilan olahraga, tetapi juga dari kemampuan mereka dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran PJOK yang mendidik, aman, inklusif, dan bermakna. Pendekatan penilaian ini didasarkan pada paradigma *Outcome-Based Education* (OBE), yang memastikan bahwa seluruh proses belajar mengarah pada Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), dan Sub-CPMK sesuai dengan KKNi Level 6.

Penilaian di PJKR UNESA disusun untuk mencerminkan kompetensi pedagogis mahasiswa sebagai calon guru PJOK, pelatih, atau pendidik jasmani profesional. Sistem ini mencakup dua bentuk penilaian utama: akademik dan non-akademik, yang saling melengkapi dan memperkuat pembentukan karakter pendidik.

a) Penilaian Akademik (Pedagogi, Kognitif, dan Keterampilan Mengajar)

Penilaian akademik berfokus pada penguasaan teori dan penerapan pedagogi pendidikan jasmani. Dosen menilai bagaimana mahasiswa:

- Memahami konsep pedagogi dan teori pembelajaran jasmani,
- Menerapkan model pengajaran PJOK yang aktif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik,



- Menunjukkan kemampuan reflektif dan etis dalam praktik mengajar di lapangan.

Bentuk penilaian mencakup:

Tabel 7. Komponen dan Aspek Penilaian Pembelajaran Berbasis OBE pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi Universitas Negeri Surabaya Kampus 5

Komponen	Aspek yang Dinilai	Bentuk Penilaian (OBE)	Bobot Umum
Kognitif	Penguasaan teori, analisis kasus, literasi pedagogi	UTS, UAS, esai reflektif, studi kasus	40%
Keterampilan	Rancangan pembelajaran, microteaching, praktik PJO, proyek inovasi	Portofolio RPP, video mengajar, proyek lapangan	40%
Sikap Profesional	Tanggung jawab, etika, sportivitas, dan refleksi pedagogis	Observasi dosen, refleksi diri, jurnal lapangan	20%

Dalam konteks ini, penilaian bukan hanya “apa yang mahasiswa tahu”, tetapi “bagaimana mahasiswa mengajar dan berinteraksi dengan peserta didik”. Pendekatan ini menumbuhkan *pedagogical content knowledge (PCK)* dan kompetensi mengajar yang relevan dengan sekolah abad 21.

b) Penilaian Non-Akademik (Karakter dan Etika Profesi melalui SIPENA)

Sebagai calon pendidik, mahasiswa PJKR wajib menunjukkan karakter dan etika profesional dalam setiap aktivitas kampus. Hal ini diukur melalui SIPENA (Sistem Penilaian Non-Akademik UNESA) — sistem digital resmi yang menilai sikap, tanggung jawab, dan integritas mahasiswa di luar konteks perkuliahan.

SIPENA menjadi bagian dari penilaian afektif, dan hasilnya memengaruhi nilai mata kuliah yang terkait dengan praktik kependidikan dan profesi guru.

Aspek utama yang dinilai melalui SIPENA antara lain:

1. Disiplin akademik dan kehadiran dalam perkuliahan serta kegiatan kampus,
2. Integritas dan etika profesi, termasuk kejujuran dalam ujian dan kedisiplinan dalam praktik mengajar,



3. Kepemimpinan dan kolaborasi, yang tercermin dari keterlibatan dalam kegiatan organisasi dan olahraga,
4. Kepedulian sosial dan pengabdian, melalui partisipasi dalam kegiatan pengajaran di sekolah mitra atau komunitas,
5. Prestasi dan kontribusi, baik di bidang olahraga maupun kegiatan akademik.

Nilai SIPENA dikonversi ke dalam kategori mutu sebagai berikut:

- A (Sangat Baik): 90–100
- B (Baik): 80–89
- C (Cukup): 70–79
- D (Perlu Pembinaan): <70

Hasil SIPENA menjadi dasar bagi dosen pembimbing akademik (DPA) dalam menilai perkembangan karakter mahasiswa sebagai calon pendidik yang beretika dan berkepribadian unggul.

Untuk menjamin transparansi, akuntabilitas, dan kecepatan pelaporan, UNESA mengintegrasikan seluruh sistem penilaian dalam Single Sign-On (SSO) UNESA, yang menghubungkan dua platform utama:

- SIAKADU UNESA (Sistem Informasi Akademik Terpadu): digunakan untuk penilaian akademik berbasis OBE, dan
- SIPENA UNESA: digunakan untuk penilaian non-akademik dan karakter mahasiswa.

Seluruh dosen wajib melaporkan nilai mahasiswa melalui SSO-SIAKADU secara daring, termasuk bukti artefak penilaian seperti portofolio, proyek, dan video pembelajaran.

Tabel 8. Tahapan dan Mekanisme Pelaporan Penilaian Pembelajaran melalui Sistem Digital Terpadu (SSO-SIAKADU dan SIPENA) PJKR

Tahapan Pelaporan	Kegiatan Utama	Platform Digital	Penanggung Jawab	Waktu Pelaksanaan
1. Penilaian Formatif	Input nilai tugas, proyek, dan keaktifan mahasiswa	SIAKADU (via SSO)	Dosen Pengampu	Minggu ke-8
2. Penilaian Sumatif	Input nilai akhir berbasis rubrik OBE (CPMK)	SIAKADU (via SSO)	Dosen & Koordinator MK	Maks. 7 hari setelah UAS





3. Penilaian Non-Akademik	Input hasil evaluasi karakter mahasiswa	SIPENA (via SSO)	DPA / Bidang Kemahasiswaan	Akhir semester
4. Moderasi & Validasi	Sinkronisasi nilai akademik & afektif	Dashboard LPM UNESA	Ketua Prodi & Tim Kurikulum	Minggu ke-16
5. Evaluasi CPL & Pelaporan Mutu	Analisis ketercapaian CPL (OBE Report)	Dashboard OBE UNESA	Ketua Prodi	Akhir semester

Dengan sistem digital ini, nilai mahasiswa dapat dilacak secara real-time, serta menjadi data utama dalam evaluasi penjaminan mutu internal (SPMI) dan akreditasi program studi.

Sebagai bagian dari fakultas keolahragaan, PJKR UNESA memiliki kebijakan khusus untuk mahasiswa yang berprestasi di bidang olahraga. Mahasiswa atlet yang aktif di tingkat daerah, nasional, maupun internasional memperoleh rekognisi akademik sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 dan Pedoman Akademik UNESA Tahun 2024. Melalui mekanisme Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), prestasi olahraga yang relevan dengan kompetensi bidang pendidikan jasmani dapat diakui hingga 20 SKS, tergantung tingkat dan relevansi prestasi terhadap CPL program studi.

Tabel 9. Skema Rekognisi dan Reward bagi Mahasiswa Atlet Berprestasi pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya Kampus 5

Tingkat Prestasi	Bukti Capaian	CPL yang Direkognisi	Bentuk Rekognisi / Reward
Juara Nasional (BAPOMI / KONI)	Sertifikat, laporan refleksi, dokumentasi latihan	S1 (Sportivitas), KK2 (Kepemimpinan)	Rekognisi 3–6 SKS
Atlet PON / SEA Games	SK KONI/Kemenpora, laporan kegiatan, evaluasi pelatih	P1 (Sport Science), S2 (Kemandirian)	Rekognisi 6–10 SKS





Atlet Internasional (Asian / World University Games)	Bukti penghargaan & publikasi prestasi	KK3 (Profesionalisme), KU1 (Etika Profesi)	Rekognisi 10–20 SKS
Atlet Kampus / Regional	Dokumentasi kegiatan, refleksi di SIPENA	Nilai tambahan afektif +5 poin	Reward non-akademik

Selain pengakuan SKS, mahasiswa atlet juga diberikan fleksibilitas akademik, seperti penjadwalan ulang ujian atau asesmen berbasis portofolio, serta pendampingan khusus oleh dosen pembimbing akademik (DPA). Dengan demikian, mahasiswa atlet tetap dapat menyelesaikan studi tanpa kehilangan kesempatan berprestasi.

10. Rencana Implementasi Hak dan Kewajiban di Luar Prodi

Dokumen Implementasi hak belajar di luar program studi bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi (PJKR) Universitas Negeri Surabaya merupakan bagian integral dari penerapan kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka (MBKM) sebagaimana diatur dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Permendikbudristek Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi. Kebijakan ini memberikan hak kepada mahasiswa untuk mengambil pembelajaran di luar program studi asal maksimal tiga semester, dengan tetap menjamin ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL).

Di lingkungan UNESA, hak belajar di luar program studi mulai diimplementasikan secara sistematis pada semester lima dan enam, saat mahasiswa telah menempuh dan menguasai kompetensi dasar kependidikan dan keolahragaan sebanyak minimal 90 SKS. Tahapan ini merupakan fase transisi dari pembelajaran berbasis kelas menuju pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana mahasiswa mulai menerapkan teori dan keterampilan yang diperoleh dalam konteks nyata di sekolah, lembaga olahraga, maupun masyarakat.

Rencana implementasi ini diarahkan untuk mengembangkan tiga domain utama yang menjadi ciri khas lulusan PJKR, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Melalui kegiatan di luar program studi, mahasiswa tidak hanya memperluas pengalaman akademik lintas disiplin, tetapi juga belajar beradaptasi dengan dinamika dunia kerja dan kebutuhan masyarakat olahraga yang sesungguhnya.

Pelaksanaan hak belajar di luar prodi dilaksanakan melalui kerja sama antara PJKR UNESA dengan mitra eksternal, seperti sekolah mitra, lembaga





kebugaran, klub olahraga, instansi pemerintah daerah, serta universitas lain dalam dan luar negeri. Seluruh kegiatan diatur dan disahkan oleh Ketua Program Studi serta diawasi oleh Direktur PSDKU UNESA Kampus 5 Magetan.

Pelaksanaan kegiatan belajar di luar prodi melibatkan beberapa bentuk kegiatan utama yang dirancang untuk mendukung capaian pembelajaran lulusan, sebagaimana ditunjukkan dalam tabel berikut:

Jenis Kegiatan MBKM	Deskripsi Kegiatan	Capaian Kompetensi (CPL) yang Diperkuat	Bentuk Evaluasi dan Luaran
Asistensi Mengajar Sekolah / Madrasah	Mahasiswa di berpartisipasi langsung dalam kegiatan pembelajaran PjOK di sekolah mitra.	P2 (Pedagogik), S1 (Sportivitas), KK1 (Perencanaan Pembelajaran).	Laporan praktik mengajar, video refleksi, RPP inovatif, jurnal pengalaman.
Magang Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI) Olahraga	Mahasiswa menjalani praktik kerja di klub, pusat kebugaran, atau lembaga olahraga profesional.	KK2 (Profesionalisme), P3 (Sport Management), S2 (Tanggung Jawab).	Portofolio kegiatan, laporan supervisi lapangan, penilaian pembimbing.
Proyek Independen / Wirausaha Olahraga	Mahasiswa mengembangkan produk, event, atau media inovatif di bidang olahraga dan rekreasi.	P4 (Kreativitas), KK3 (Kewirausahaan), KU1 (Komunikasi).	Proposal proyek, produk media, laporan refleksi kewirausahaan.
KKN Tematik Berbasis Olahraga dan Kesehatan Masyarakat	Mahasiswa melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk	S3 (Kepemimpinan Sosial), KU2 (Kolaborasi), P2 (Inovasi Pembelajaran).	Laporan pengabdian, dokumentasi kegiatan, publikasi kegiatan sosial.





	meningkatkan kebugaran dan literasi aktivitas fisik.		
Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri (PMDN)	Mahasiswa mengikuti perkuliahan di prodi sejenis di universitas mitra (UNY, UM, UPI, UNS, UNJ, dll).	KU3 (Adaptasi dan Kolaborasi), P1 (Pemahaman Teori Pendidikan Jasmani).	Laporan studi, hasil asesmen mata kuliah mitra, konversi SKS.
Proyek Kemanusiaan dan Inklusi Olahraga	Mahasiswa terlibat dalam kegiatan olahraga bagi anak berkebutuhan khusus atau masyarakat rentan.	P2 (Pedagogi Inklusif), S2 (Empati), KK1 (Desain Pembelajaran Adaptif).	Jurnal refleksi, laporan kegiatan, sertifikat partisipasi mitra.

Pelaksanaan kegiatan di luar program studi dilandasi oleh mekanisme akademik yang tertib. Mahasiswa wajib mengajukan proposal kegiatan MBKM yang mencantumkan tujuan, relevansi dengan CPL, serta rencana luaran kegiatan. Proposal tersebut dinilai oleh dosen pembimbing dan disahkan oleh Ketua Program Studi PJKR. Setelah disetujui, mahasiswa memperoleh surat tugas akademik dan mendapatkan pembimbing lapangan dari mitra kegiatan.

Proses pelaksanaan kegiatan di lapangan berlangsung selama satu semester (16 minggu) dan melibatkan sistem bimbingan ganda (*dual supervision*), yaitu dosen pembimbing dari PJKR dan pembimbing lapangan dari lembaga mitra. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa wajib melakukan refleksi mingguan, menyusun jurnal aktivitas, dan mengisi logbook kegiatan yang akan menjadi bukti autentik asesmen berbasis OBE.

Evaluasi hasil belajar dilakukan secara komprehensif menggunakan rubrik *Outcome-Based Assessment* (OBA) yang menilai empat ranah utama, yaitu: (1) sikap dan karakter (afektif), (2) pengetahuan (kognitif), (3) keterampilan umum, dan (4) keterampilan khusus. Nilai akhir dari kegiatan tersebut direkognisi menjadi setara dengan 20 SKS per semester, sesuai dengan tingkat relevansi kegiatan terhadap CPL PJKR.





Sistem pelaporan nilai dilaksanakan melalui SSO-SIAKADU UNESA – SIMELIA untuk aspek akademik, yang terintegrasi dengan sistem penjaminan mutu internal universitas. Setiap mahasiswa wajib mengunggah laporan akhir, video dokumentasi, dan refleksi capaian ke sistem digital, sehingga proses pelaporan dapat diverifikasi secara transparan.

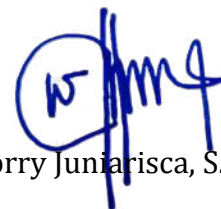
Rencana implementasi ini juga mencakup kewajiban mahasiswa dalam menjaga etika akademik dan profesionalisme, baik selama berada di institusi mitra maupun di masyarakat. Mahasiswa diharapkan menunjukkan sikap tanggung jawab, disiplin, integritas, dan mampu menjadi duta PJKR UNESA yang menjunjung tinggi nilai sportivitas serta empati sosial.

Melalui pelaksanaan hak belajar di luar program studi ini, mahasiswa PJKR diharapkan memperoleh pengalaman belajar yang holistik, lintas disiplin, dan kontekstual, sehingga mampu menerapkan pedagogi pendidikan jasmani secara inovatif di berbagai lingkungan belajar. Pengalaman ini bukan hanya memperluas wawasan akademik, tetapi juga membentuk lulusan yang adaptif terhadap perubahan dunia pendidikan, berjiwa kepemimpinan, serta memiliki kesadaran sosial tinggi dalam memajukan kebugaran dan kesehatan masyarakat.

Dengan demikian, implementasi kegiatan belajar di luar prodi pada semester lima dan enam menjadi wujud nyata transformasi pendidikan jasmani dari sekadar “pembelajaran tentang gerak” menjadi “pembelajaran melalui gerak”, di mana mahasiswa mengalami secara langsung proses menjadi pendidik jasmani yang kreatif, reflektif, dan berkarakter sesuai visi PJKR UNESA sebagai pusat unggulan pendidikan jasmani yang inklusif dan humanis.

Magetan, 15 Agustus 2024

Koordinator Program Studi PJKR
PSDKU Kampus UNESA 5 Magetan



Dwi Lorry Juniarisca, S.Pd., M.Ed.

